

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI LOSI
PADA PT. ANGKASA PURA II MENGGUNAKAN
ISO 25010**



**Diajukan Oleh :
NOVITA SARI
021190079**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja
Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG
2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI LOSI
PADA PT. ANGKASA PURA II MENGGUNAKAN
ISO 25010**



**Diajukan Oleh :
NOVITA SARI
021190079**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja
Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG
2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : NOVITA SARI
NOMOR POKOK : 021190079
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
JUDUL : PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI LOSI
PADA PT.ANGKASA PURA II MENGGUNAKAN
ISO 25010

Tanggal : 12 Juli 2022
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor

Adelin, S.T., M.Kom.
NIDN : 0211127901

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : NOVITA SARI
NOMOR POKOK : 021190079
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
**JUDUL : PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI LOSI
PADA PT.ANGKASA PURA II
MENGUNAKAN ISO 25010**

Tanggal : 12 Juli 2022

Tanggal : 12 Juli 2022

Penguji 1

Penguji 2

Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom.

Febria Sri Handayani S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0219078701

NIDN : 0207028501

**Menyetujui,
Rektor**

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

MOTTO

“ Selesaikan apa yang sudah dimulai “

- Novita Sari -

Ku Persembahkan Kepada :

- ✓ *Kedua orang tua ku yang selalu memberi dukungan dan Do,a*
- ✓ *Suami yang mengizinkan untuk mencari ilmu, serta anak-anak ibu yang sholeh sholeha*
- ✓ *Dosen Pembimbing Ibu Adelin S.T., M.Kom.*
- ✓ *Komandan dan rekan kerja yang memberikan support terbaiknya*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhannaulah ta'alah, yang mana berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yang berjudul "**Pengukuran Kualitas Aplikasi Losi Pada Pt. Angkasa Pura II Menggunakan ISO 25010**" tepat pada waktunya. Laporan ini dibuat penulis bertujuan agar mengetahui kualitas aplikasi losi pada PT.Angkasa Pura II. Terimakasih penulis ucapkan kepada Allah Subhannaulahu ta'alah karena berkat pertolongan dan ridhoNYA jualah penulis dapat menyelesaikan laporan PKL dengan baik dan lancar. Terimakasih kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Teknologi Dan Bisnis PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T.,M.T.
2. Ketua Kaprodi S1 Sistem Informasi Ibu Dini Hari Pertiwi, S.Kom.,M.Kom.
3. Dosen Pembimbing Ibu Adelin, S.T.,M.Kom.
4. Kedua orang tua penulis

Demikian kata pengantar dari penulis dan penulis berharap semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dibuat dapat bermanfaat bagi teman-teman semuanya.

Palembang, 12 Juli 2022

Penulis,

Novita Sari
021190079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ivii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat PKL.....	4
1.4. Tempat dan Waktu PKL	5
1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	10
BAB III PEMBAHASAN	
3.1 Hasil Pengamatan.....	24
3.2 Evaluasi dan Pembahasan	28
BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan	53
4.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	xi
HALAMAN LAMPIRAN	xii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Logo PT. Angkasa Pura II.....	12
Gambar 3.1	Menu <i>Login</i>	25
Gambar 3.2	Tampilan Beranda	25
Gambar 3.3	Halaman <i>input</i> data.....	26
Gambar 3.4	Konfirmasi jenis barang	26
Gambar 3.5	Masukkan data barang.....	27
Gambar 3.6	Masukkan data foto barang	27
Gambar 3.7	Claim data barang.....	28
Gambar 3.8	Input data identitas pemilik/pengambil	28
Gambar 3.9	Hasil Uji Reliabilitas	35
Gambar 3.10	Grafik Nilai Interpretasi	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 3.3	Keterangan Tingkat Reliabilitas.....	34
Tabel 3.4	Hasil Rekapitulasi Reliabilitas	35
Tabel 3.5	Distribusi Variabel <i>Functional Suitability</i>	37
Tabel 3.6	Distribusi Variabel <i>Performance Efficiency</i>	38
Tabel 3.7	Distribusi Variabel <i>Compatability</i>	39
Tabel 3.8	Distribusi Variabel <i>Usability</i>	40
Tabel 3.9	Distribusi Variabel <i>Reliability</i>	41
Tabel 3.10	Distribusi Variabel <i>Security</i>	43
Tabel 3.11	Distribusi Variabel <i>Maintainability</i>	44
Tabel 3.12	Distribusi Variabel <i>Portability</i>	45
Tabel 3.13	Kriteria Interpretasi Skor.....	47
Tabel 3.14	Interpretasi Item Pertanyaan Kuesioner	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. *Form Balasan dari Perusahaan* (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form Konsultasi* (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form Nilai dari Perusahaan* (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form Absensi dari Perusahaan* (*Fotocopy*)
7. Lampiran 7. *Form Kegiatan Harian PKL* (*Fotocopy*)
8. Lampiran 8. *Form Revisi* (Asli)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat contohnya dengan maraknya penggunaan *smartphone* sebagai alat untuk bertransaksi dan bertukar informasi. Selain melibatkan *smartphone*, perangkat lunak (*software*) juga berperan penting pada perkembangan teknologi informasi dimasa sekarang. Menurut (Utami Asnawi, 2015), “Perangkat lunak (*software*) merupakan program yang berisi kumpulan instruksi untuk melakukan proses pengolahan data”.

PT. Angkasa Pura II pada awalnya mengalami kendala saat melakukan pendataan barang tertinggal di bandar udara secara manual, hal ini membuat lambatnya penanganan saat terjadinya pelaporan barang hilang yang akan diambil pemilik barang tersebut. Dengan pendataan secara manual pihak PT. Angkasa Pura II membutuhkan waktu hingga berhari – hari untuk mencari keberadaan barang tertinggal milik pelapor.

Pada akhirnya PT. Angkasa Pura II memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan. Hal tersebut salah satunya dengan adanya aplikasi berbasis web untuk pelaporan barang penumpang yang tercecer maupun tertinggal di bandar udara asal. Dengan menghubungi *customer care* 138 atau ke www.angkasapura2.co.id melakukan pelaporan.

Selanjutnya akan dipublikasi dan *campaign* terkait sistem manajemen penanganan barang hilang atau tertinggal ke kantor cabang terlapor. *Customer care* kantor cabang melakukan pengecekan laporan melalui aplikasi LOSI Aplikasi LOSI dapat diakses melalui *web browser* apa pun dengan mengakses <https://losi.angkasapura2.co.id>

Aplikasi Losi ini digunakan untuk proses pelaporan barang hilang atau tercecer di bandar udara, dengan fitur awal yaitu *login* menggunakan *account name* dan *password* yang telah dibuat pada aplikasi Losi. Pengukuran tingkat kepuasan pengguna sangat penting dilakukan agar bisa menjamin tingkat kepuasan pengguna terhadap perangkat lunak (*software*) agar mengetahui apakah pengguna dari aplikasi ini merasa bahwa aplikasi ini efektif untuk membantu penginputan serta pencocokan data pelapor terkait barang yang dicari, serta mengetahui bila ada kekurangan yang bisa di tambah atau di koreksi dari aplikasi ini.

Perlunya dilakukan pengukuran kepuasan aplikasi Losi ini, dimana menurut peneliti masih terdapat kekurangan, serta aplikasi ini masih dapat dikembangkan lagi. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap perangkat lunak (*software*) adalah menggunakan ISO 25010

Metode ISO 25010 merupakan bagian dari *systems and software engineering – systems and software quality requirement and evaluation (SQuaRE) – systems and software quality models* (Iqbal, 2016). *International organization for standardization (ISO) and international electrotechnical commission (IEC) 25010* adalah pengembangan dari ISO/IEC 9126, serta secara resmi mengganti ISO/IEC

9126:2001. Pada awalnya ISO 9126 meliputi 6 karakteristik (*Functional, reliability, usability, efficiency, maintainability* dan *portability*). Lalu dikembangkan menjadi 8 karakteristik yaitu : *functional suitability, performance efficiency, compability, usability, reliability, security, maintainability, dan portability*. Dengan ISO/IEC 25010 evaluasi kualitas sistem perangkat lunak dapat dilakukan secara spesifik berdasarkan dimensi product quality.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memutuskan untuk membuat suatu penelitian laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul **“PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI LOSI PADA PT. ANGKASA PURA II MENGGUNAKAN ISO 25010 “**.

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup yang akan diangkat adalah bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi losi menggunakan ISO 25010. Dengan metode yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diukur adalah Aplikasi *web browser* Losi yang beralamat : <https://losi.angkasapura2.co.id>

2) Metode ISO 25010

Terdapat 8 karakteristik yang akan digunakan dalam objek penelitian.

3) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/i yang mengakses aplikasi Losi di PT. Angkasa Pura II berjumlah 67 orang.

4) Teknik *Sampling*

Menggunakan teknik jenuh. Hasil penelitian ini berupa interpretasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Losi di PT. Angkasa Pura II.

5) Pengujian

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

6) Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dan *Microsoft Office Excel* .

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

Adapun tujuan dan manfaat PKL sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan PKL

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengukur performa aplikasi Losi di PT. Angkasa Pura II sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat kualitas perangkat lunak yang digunakan.

1.3.2. Manfaat PKL

Manfaat terdiri dari tiga yaitu:

1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan mengenai teknologi informasi yang terus berkembang khususnya dalam melakukan pengukuran sistem informasi penjualan serta untuk memenuhi laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.3.2.2. Manfaat Bagi Perusahaan Tempat PKL

Adapun manfaat bagi tempat penelitian sebagai berikut:

- 1). Menjadi referensi dalam pengembangan sistem pelaporan barang hilang maupun tercecer di PT. Angkasa Pura II
- 2). Dapat mengetahui aspek apa saja yang menghambat pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut.

1.3.2.3. Manfaat Bagi Akademik

Berikut ini adalah manfaat-manfaat bagi akademik:

- 1) Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi peningkatan kualitas pendidikan di akademik khususnya bagi program studi Sistem Informasi.

1.4. Tempat dan Waktu PKL

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan PKL sebagai berikut:

1.4.1. Tempat PKL

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di perusahaan kebandar udaraan yaitu PT. Angkasa PuraII yang terletak di Talang Betutu Palembang.

1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini selama 1 bulan, yaitu pada tanggal 14 Februari 2022 sampai 21 Maret 2022. Dari hari Senin sampai Sabtu pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.5.1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2018).

1.5.2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi atau data untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan wawancara dialog/diskusi empat mata antara pewawancara dengan narasumber (Siregar, 2018). Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Ade Candra Peking selaku *Assisten Manager* PT. Angkasa Pura II.

1.5.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Anggito & Setiawan, 2018). Dengan metode ini peneliti mendapatkan dokumentasi saat Praktik Kerja Lapangan berupa gambar tampilan aplikasi Losi, laporan data karyawan/i dan struktur organisasi PT. Angkasa Pura II

1.5.4. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Herlina, 2019). Pengumpulan data yang menggunakan penyebaran kuesioner dengan merumuskan sejumlah pernyataan yang dibuat berkaitan aplikasi Losi dan ditujukan kepada responden untuk mengisi sesuai dengan kuesioner. Perhitungan data kuesioner berupa nilai skor dari jawaban responden dan diukur menggunakan skala likert.

1.5.5. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan penelusuran teori-teori yang mengandung konsep-konsep sekaligus hubungan antarkonsep yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian (Zainuddin, 2020).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1 *Software* (Perangkat Lunak)

Menurut (Sukamto, 2018), “Perangkat lunak (*software*) adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain dan cara penggunaan (*user manual*)”.

Menurut (Kadir, 2017), “Perangkat lunak adalah instruksi-intruksi yang ditujukan kepada komputer agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan kehendak pemakai”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak (*software*) adalah suatu perintah-perintah yang diarahkan kepada komputer sehingga dapat menjalankan tugas dengan benar sesuai keinginan *user*.

2.1.2. Skala Likert

Penggunaan Skala Likert adalah Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Fatmariansi et al., 2023; Febrianty et al., 2022; Handayani et al., 2021; Octafian et al., 2021; Pratama et al., 2023; Puteri & Effendi, 2018; Putri et al., 2022, 2023; Sriyeni, 2022; Widyanto, 2020). Untuk pengukuran daya yang didapat dari pengisian kuesioner digunakan Skala Likert. Dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban untuk menegaskan pilihan penilai, agar tidak ada pilihan jawaban yang berada ditengah-tengah (netral / sedang / cukup) (Putri et al, 2021). Adapun butir pilihan jawaban responden yang dipilih adalah 4 pilihan jawaban, diantaranya Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Tidak seperti skala

Likert pada umumnya yang memiliki 5 sampai 7 pilihan jawaban, pada kuesioner dalam penelitian ini

hanya digunakan 4 pilihan jawaban. Tiap pilihan jawaban untuk masing-masing pertanyaan / pernyataan dalam kuesioner ini akan diberikan nilai (*score*) berdasarkan tipe pertanyaannya (positif / negative) (Handayani, 2015).

Tabel 2.1 Nilai Pilihan Jawaban

Tipe Pernyataan	Nilai
Pertanyaan Positif	
Sangat Setuju (SS)	4 poin
Setuju (S)	3 poin
Tidak Setuju (TS)	2 poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	1 poin
Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju (SS)	1 poin
Setuju (S)	2 poin
Tidak Setuju (TS)	3 poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	4 poin

(sumber : (Febria, 2015))

2.1.3. ISO/IEC 25010

ISO/IEC merupakan standar yang digunakan oleh dunia internasional untuk melakukan evaluasi atau pengukuran kualitas dari perangkat lunak. ISO/IEC yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi 25010 yang merupakan versi lanjutan dari ISO/IEC 9126 dengan penambahan beberapa struktur dan bagian dari standar model kualitas. Secara keseluruhan ISO/IEC 25010 memiliki 8 karakteristik untuk mengukur kualitas perangkat lunak secara menyeluruh, antara lain *portability*,

performance efficiency, reliability, security, usability, maintainability, compatibility, dan functional suitability (Ghaffur, 2017).

2.2 Gambaran Umum Perusahaan

Adapun penjelasan tentang gambaran umum PT. Angkasa Pura II :

2.2.1 Sejarah PT. Angkasa Pura II

PT. Angkasa Pura II merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait Bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Keberadaan Angkasa Pura II berawal dari perusahaan umum dengan nama perum pelabuhan udara Jakarta Cengkareng melalui peraturan pemerintah Nomor 20 tahun 1984, kemudian pada 19 mei 1986 melalui peraturan pemerintah Nomor 26 tahun 1986 berubah menjadi perum Angkasa Pura II. Selanjutnya pada 17 Maret 1992 melalui peraturan pemerintah No 14 tahun 1992 berubah menjadi perusahaan perseroan (Persero). Seiring perjalanan perusahaan, pada 18 November 2008 sesuai dengan Akta Notaris Nomor 38 resmi berubah menjadi PT Angkasa Pura II (Persero).

2.2.2 Visi, Misi & Budaya PT. Angkasa Pura II

Adapun Visi, Misi, tujuan dan Logo PT. Angkasa Pura II :

1. Visi PT. Angkasa Pura II

- *The Best Smart Connected Airport in the Region* memiliki makna bahwa bandara-bandara yang dikelola Angkasa Pura II menjadi bandara yang terhubung ke banyak rute atau tujuan baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan status masing-masing bandara (bandara

domestik/internasional). *Connecting time* dan *connecting process* baik untuk penumpang maupun barang harus bisa berjalan dengan mudah dan tanpa sekat. Bandara-bandara AP II juga sepenuhnya menjadi bandara yang pintar (*smart*) dengan memanfaatkan teknologi modern. *Region* yang dimaksud dalam visi adalah Asia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa visi Angkasa Pura II adalah menjadi bandara dengan konektivitas tinggi ke banyak kota atau Negara dan mempergunakan teknologi modern yang terintegrasi dalam operasional bandara dan peningkatan pelayanan penumpang.

2. Misi PT. Angkasa Pura II

- Memastikan keselamatan dan keamanan sebagai prioritas utama
- Menyediakan infrastruktur dan layanan kelas dunia untuk mendukung perkembangan ekonomi Indonesia melalui konektivitas antar daerah maupun negara
- Memberikan pengalaman perjalanan yang terpercaya, konsisten, dan menyenangkan kepada seluruh pelanggan dengan teknologi modern
- Mengembangkan kemitraan untuk melengkapi kemampuan dan memperluas penawaran perusahaan
- Menjadi BUMN pilihan dan memaksimalkan potensi dari setiap karyawan perusahaan
- Menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan

3. Budaya Perusahaan PT Angkasa Pura II

- Amanah (Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan)
- Kompeten (Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas)
- Harmonis (Kami saling peduli dan menghargai perbedaan)
- Loyal (Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara)
- Adaptif (Kami terus berinovasi dan antisuas dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan)
- Kolaboratif (Kami membangun kerja sama yang sinergis)

Logo PT. Angkasa Pura II dapat dilihat pada gambar 2.2



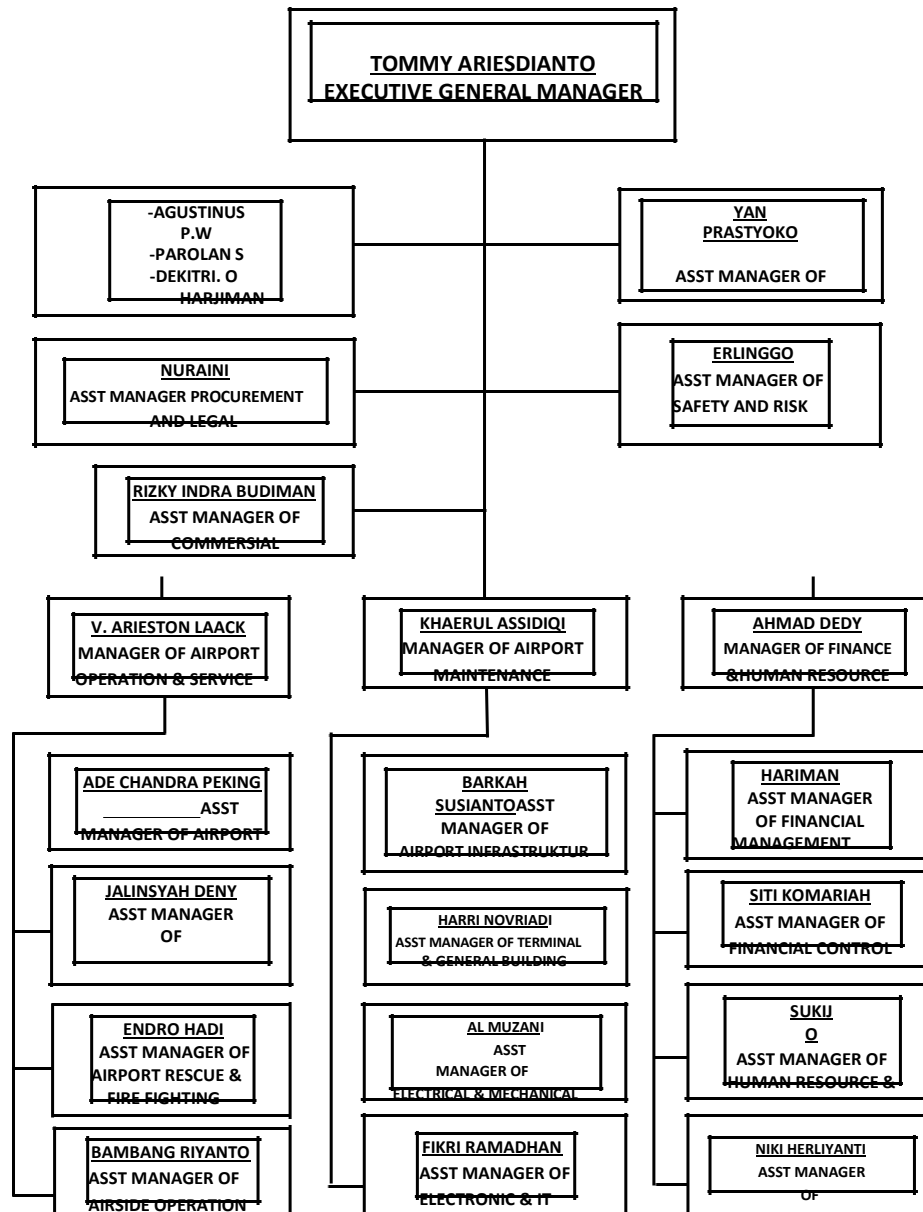
Sumber : PT. Angkasa Pura II

Gambar 2.1 Logo PT. Angkasa Pura II

- Biru adalah warna yang melambangkan pergerakan sektor logistic yang terus tumbuh berkembang pesat
- Merah melambangkan tindakan yang berlandaskan semangat kerja dan komitmen PT Angkasa Pura II dalam menyediakan pelayanan berkualitas internasional dengan mengutamakan kenyamanan dan keselamatan pelanggan.
- Kuning melambangkan kemakmuran sebagai buah keberhasilan yang akan didapat dari kerja keras PT Angkasa Pura II untuk para pemegang saham, manajemen, karyawan, dan Indonesia

- Hijau melambangkan arah kepemimpinan yang tegas, berintegritas, dan terarah menuju pertumbuhan perusahaan yang sehat.

2.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



2.2.4 Uraian Tugas

Dalam menjalankan operasional perusahaan, setiap perusahaan termasuk PT. Angkasa Pura II wajib memiliki struktur organisasi yang memadai sesuai kebutuhan perusahaan.

1. *Executive General Manager* bertanggung jawab :

- a) Menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan dibandar udara untuk menunjang strategi bisnis dan kegiatan oprasional Kantor Cabang serta menerjemahkan kebijakan strategis perusahaan menjadi arahan taktis dan operasional terhadap seluruh kegiatan dan program kerja untuk memudahkan implementasi kegiatan dan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.
- b) Mengawasi, mengarahkan dan memberi masukan terhadap seluruh kegiatan operasi meliputi namun tidak terbatas pada aspek *safety*, *security*, *service* dan *compliance*, untuk memastikan pencapaian kinerja bandar udara yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2. *Officer in Charge* bertanggung jawab :

- a) Mengawasi kegiatan pelayanan public bagi pengguna jasa berkaitan dengan kebersihan, ketertiban lalu lintas dan kegiatan lainnya di sisi udara, pelayanan informasi dan moda transportasi, penanganan keluhan pelanggan, ketersediaan *trolley*, kenyamanan terminal (suhu ruangan, kebersihan, keamanan, ketertiban, toilet dan fasilitas lainnya) dan perbaikan toilet serta fasilitas penunjang lainnya untuk memastikan operasional bandara berjalan lancar dan sesuai standar yang ditetapkan.

- b) Mengawasi kegiatan pengamanan dan keselamatan untuk memastikan operasional bandara berjalan lancar dan sesuai standar yang ditetapkan.

3. *Manager of Airport Operation & Service* bertanggung jawab :

- a) Mengelola dan mengevaluasi kegiatan operasional meliputi namun tidak terbatas pada pengaturan dan penempatan parkir pesawat udara, alokasi *check in counter*, *baggage conveyor belt*, ruang tunggu, ketertiban dan keteraturan pergerakan di sisi udara pada bandar udara yang menjadi tanggung jawabnya. Mengelola dan mengevaluasi seluruh kegiatan keamanan dan keselamatan bandara/penerbangan serta pelayanan pelanggan meliputi namun tidak terbatas pada pengamanan bandar udara, dan PKP-PK serta pelayanan di terminal maupun non terminal untuk memastikan seluruh kegiatan operasional & pelayanan berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan/atau regulasi yang berlaku.

4. *Assistant Manager of Airside Operation* bertanggung jawab:

- a) Mengelola, mengawasi dan menganalisa kegiatan penentuan dan alokasi terhadap penempatan parkir pesawat udara untuk memastikan tersedianya penempatan/parkir pesawat udara.
- b) Mengelola, mengawasi dan menganalisa kegiatan inspeksi terpadu terhadap fasilitas peralatan *Ground Support Equipment (GSE)* untuk memastikan fasilitas peralatan GSE yang beroperasi di sisi udara telah sesuai standar yang ditetapkan.
- c)

5. *Assistant Manager of Airport Rescue & Fire Fighting* bertanggung jawab :
 - a) Mengelola, mengawasi dan menganalisa terkait pembuatan *Airport Emergency Plan (AEP)* sesuai dengan kebutuhan operasional untuk memastikan tersedianya dokumen AEP yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
 - b) Mengelola, mengawasi dan menganalisa kebutuhan pelatihan bagi personel PKP-PK, membuat rencana pelatihan dan implementasi program pelatihan pemadam kebakaran bagi personel PKP-PK, mitra kerja, dan karyawan Angkasa Pura II serta melakukan kegiatan pencegahan bahaya kebakaran dan investigasi kejadian kebakaran.
6. *Assistant Manager of Airport Security* bertanggung jawab :
 - a) Mengelola, mengawasi dan menganalisa terkait pembuatan *Airport Emergency Plan (AEP)* dan *Airport Security Program (ASP)* sesuai dengan kebutuhan operasional untuk memastikan tersedianya dokumen AEP dan ASP yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
 - b) Mengelola, mengawasi dan menganalisa kegiatan pengamanan penerbangan untuk memastikan seluruh aspek terkait keamanan penerbangan terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan dan/atau regulasi yang berlaku.
7. *Assistant Manager of Terminal & Landside Service* bertanggung jawab :
 - a) Mengelola, mengawasi dan menganalisa kegiatan pengecekan kesiapan fasilitas (termasuk fasilitas digital), pelayanan pemberian informasi

bandar udara dan informasi penerbangan serta penanganan keluhan pengguna jasa di area terminal guna memastikan kesiapan Fasilitas dan pelayanan pengguna jasa yang optimal dalam mendukung kegiatan operasional bandar udara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b) Merencanakan dan menganalisa kegiatan pengecekan kesiapan fasilitas dan pelayanan sisi darat dan kargo meliputi namun tidak terbatas pada pemberian/tersedianya informasi, *passanger experience* dan pengecekan fasilitas & infrastruktur di area sisi darat dan kargo guna memastikan fasilitas dan pelayanan kepada pengguna jasa yang optimal dalam mendukung kegiatan operasional bandar udara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. *Manager of Airport Maintenance*

- a) Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pemeliharaan, perbaikan/tindak lanjut permasalahan, dan laporan kondisi operasional fungsi fasilitas elektronika & TI meliputi namun tidak terbatas pada fasilitas X-Ray, HHMD, WTMD, *Explosive Detector*, CCTV, PABX, PAS, *master clock*, *fire alarm*, *wifi*, fasilitas *smart airport/digital airport*, jaringan data, internet, IGCS, *Airport TV*, IBMS/BAS untuk menunjang kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pemeliharaan, perbaikan/tindak lanjut permasalahan, dan laporan kondisi operasional fungsi fasilitas listrik & mekanikal meliputi namun tidak terbatas pada *Main Power Station*, UPS dan *converter*, *visual aid*, jaringan listrik, alat-alat besar,

perbengkelan, *water pumping* dan jaringan air bersih, fasilitas pengolahan limbah cair & padat untuk menunjang kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. *Assistant Manager of Elektronik Facility & IT* bertanggung jawab :

- a) Mengelola, mengawasi dan menganalisa kegiatan *preventive* dan *corrective maintenance* fasilitas elektronika dan IT meliputi namun tidak terbatas pada PAS, IBMS/BAS *airport TV*, media reklame digital, *fire alarm system*, PABX, *telepon*, fasilitas *smart airport/digital airport*, CCTV, *master clock*, X-Ray, HHMD, WTMD, *explosive detector*, *body scanner*, dan *access control system* untuk memastikan kesiapan dan kehandalan fasilitas dalam mendukung kegiatan operasional bandar udara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Menegelola dan mengawasi proses dokumentasi dan sertifikasi peralatan elektronika & IT, mereview Riwayat pemeliharaan/perawatan fasilitas serta mengelola pelaksanaan tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal dalam rangka menjamin kesiapan fasilitas yang menjadi tanggung jawabnya.

10. *Assistant Manager of Electrical & Mechanical Facility* bertanggung jawab:

- a) Mengawasi dan melaporkan kondisi fasilitas listrik dan mekanikal yang menjadi tanggung jawabnya sebagai dasar penyusunan laporan *maintenance* serta pertimbangan pengambilan keputusan dalam permasalahan teknis.

- b) Mengusulkan rencana perbaikan terhadap fasilitas listrik dan mekanikal yang menjadi tanggung jawabnya berdasarkan informasi dari *end user* untuk memastikan bahwa fasilitas selalu dalam keadaan baik dan siap guna sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

11. *Assistant Manager of Airside Infrastructure & Accessibility* tanggung jawabnya:

- a) Mengawasi dan melaporkan kondisi infrastruktur sisi udara dan aksesibilitas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai dasar penyusunan laporan *maintenance* serta pertimbangan pengambilan keputusan dalam permasalahan teknis.
- b) Mengusulkan rencana perbaikan terhadap fasilitas infrastruktur sisi udara dan aksesibilitas yang menjadi tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa fasilitas selalu dalam keadaan baik dan siap guna sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

12. *Assistant Manager of Terminal & General Building* tanggung jawabnya :

- a) Mengawasi dan melaporkan kondisi infrastruktur terminal dan bangunan umum yang menjadi tanggung jawabnya sebagai dasar penyusunan laporan *maintenance* serta pertimbangan pengambilan keputusan dalam permasalahan teknis.
- b) Mengusulkan rencana perbaikan terhadap infrastruktur terminal dan bangunan umum yang menjadi tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa fasilitas selalu dalam keadaan baik dan siap guna sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

13. *Manager of Finance & Human Resources* tanggung jawabnya:

- a) Mengelola dan mengevaluasi kegiatan fungsi keuangan meliputi namun tidak terbatas pada akuntansi, anggaran eksploitasi dan investasi serta manajemen pajak agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengelola dan mengevaluasi kegiatan fungsi program kemitraan & bina lingkungan (PKBL), serta *Corporate Sosial Resposibility* (CSR) agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.

14. *Assistant Manager of Financial Management* bertanggung jawab:

- a) Mengelola dan mengawasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran uang dalam rangka penyusunan laporan manajemen dan untuk memastikan kesesuaian jumlah penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengelola dan mengawasi kegiatan penagihan dan pencatatan piutang untuk memastikan pelaksanaan kegiatan fungsi manajemen piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

15. *Assistant Manager of Fianancial Control* bertanggung jawab :

- a) Mengelola dan mengawasi usulan rencana kerja anggaran (eksploitasi dan investasi) seluruh fungsi, komplikasi hasil pembahasan anggaran, konseling anggaran, dan monitoring penggunaan anggaran untuk memastikan anggaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan di bandar udara.

- b) Mengelola dan mengawasi Sentra Biaya (*Cost Centre*) dan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) sebagai dasar pengusulan penyesuaian tarif.

16. *Assistant Manager of Human Resources & General Affairs* bertanggung jawab :

- a) Mengelola dan mengawasi kegiatan manajemen karir dan manajemen kinerja secara berkala untuk memastikan keseluruhan prosesnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengelola dan mengawasi kegiatan manajemen personalia dan kesejahteraan karyawan untuk memastikan keseluruhan prosesnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

17. *Assistant Manager of Community Development* tanggung jawabnya :

- a) Mengelola dan mengawasi terkait kegiatan perencanaan, distribusi dan evaluasi PKBL dan CSR agar dapat terkendali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengelola dan menganalisa kegiatan studi kelayakan calon mitra binaan dan pencairan dana.

18. *Assistant Manager of Safety & Risk Management* tanggung jawabnya :

- a) Mengelola kegiatan fungsi manajemen keselamatan dan risiko terkait pelaksanaan safety promotion, pengorganisasian kegiatan safety briefing tentang kewaspadaan terhadap factor keselamatan bagi para petugas lapangan, serta memastikan sistem keselamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b) Mengelola dan melakukan evaluasi kegiatan promosi dan implementasi program K3 serta pemenuhan standar Alat Pelindung Diri (APD) untuk memastikan ketersediaan fasilitas/peralatan dan berjalannya sistem sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

19. *Assistant Manager of Airport Quality & Data Management* tanggung

jawabnya :

- a) Mengelola kegiatan pengendalian kualitas bandar udara meliputi namun tidak terbatas pada pengendalian kualitas fungsi operation, service, dan *maintenance* untuk menunjang kegiatan operasional bandar udara agar berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengelola dan melakukan validasi data kegiatan meliputi namun tidak terbatas pada angkutan lebaran, natal, tahun baru, libur nasional/sekolah, data hasil survey ASQ, Skytrax, dan *level of service* (LOS).

20. *Assistant Manager of Procurement & Legal* tanggung jawabnya :

- a) Mengelola dan menganalisa pelaksanaan penyusunan program penyediaan barang dan/atau jasa rutin dan non-rutin untuk fungsi operasi, pelayanan, bisnis dan penunjang untuk memastikan pelaksanaan penyediaan barang dan/atau jasa sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan ketentuan yang berlaku.

2.2.5 Uraian Kegiatan

Selama penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Angkasa Pura II penulis diarahkan dan dibimbing oleh pembimbing lapangan. Kemudian penulis melakukan penelitian praktek kerja lapangan di unit *Aviation Security*. Selama masa praktik kerja lapangan penulis melakukan input data, pendataan barang serta membantu proses claim barang milik penumpang yang sudah di input di Losi. Dan diakhir masa praktik kerja lapangan penulis melakukan wawancara dengan pembimbing lapangan Bapak Ade Candra Peking sebagai *Assistan Manager of Security* di PT. Angkasa Pura II mengenai sistem yang ada dan permasalahan-permasalahannya. Penulis melakukan observasi terhadap lingkungan yang ada di kantor, serta terjun langsung menggunakan program aplikasi yang penulis teliti.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengamatan

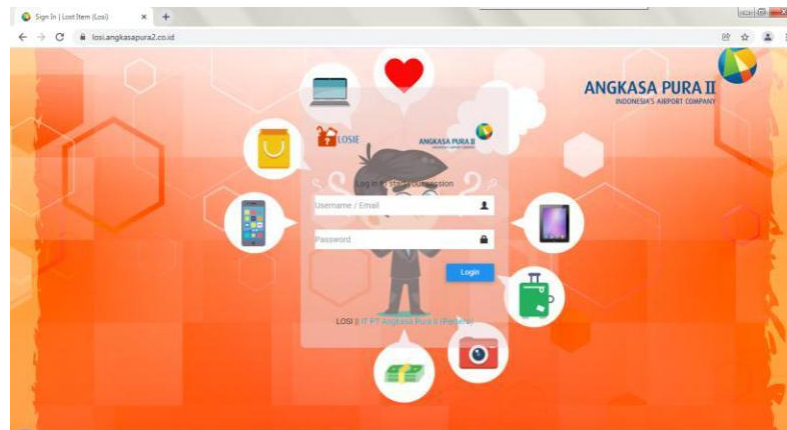
3.1.1. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini, berikut ini alur penelitian yang dilakukan penulis selama Praktik Kerja Lapangan :

1. Mengidentifikasi masalah terhadap aplikasi Losi di PT. Angkasa Pura II yang dilakukan penulis dengan cara melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka. Penulis melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data berupa jurnal ilmiah, laporan penelitian dan buku untuk mencari referensi.
2. Penulis menyiapkan daftar pernyataan kuesioner untuk menjadi alat ukur penelitian.
3. Setelah itu melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.
4. Rekapitulasi hasil penyebaran kuesioner.
5. Menganalisis data hasil pengisian kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reabilitas.
6. Lalu melakukan pengukuran kualitas aplikasi menggunakan hasil pengisian kuesioner.
7. Kemudian menghitung skor dari jawaban dalam kuesioner untuk mendapatkan nilai interpretasi kualitas aplikasi Losi pada PT. Angkasa Pura II.

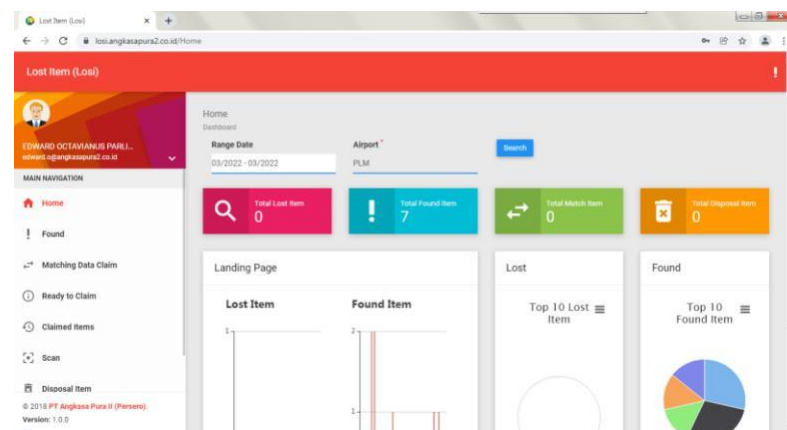
3.1.2. Tampilan Aplikasi Losi

Pada gambar 3.1 terdapat aplikasi Losi yang menampilkan menu *Login* yang harus diisi dengan nama *account name*, dan *password*.



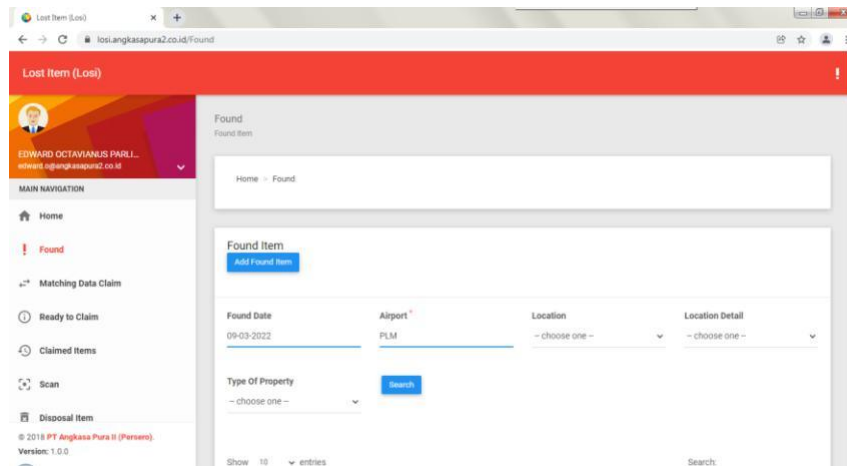
Gambar 3.1 Menu *Login*

Pada gambar 3.2 terdapat aplikasi Losi yang menampilkan halaman beranda aplikasi Losi yang berisi semua menu yang bisa diakses sesuai dengan kebutuhan.



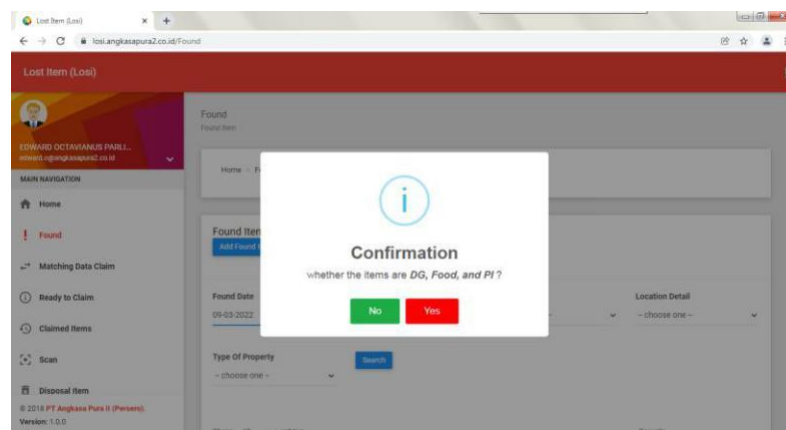
Gambar 3 2 Tampilan Beranda

Pada gambar 3.3 terdapat aplikasi Losi yang menampilkan halaman input data



The screenshot shows the 'Found Item' input page in the Losi application. The page has a red header with the title 'Lost Item (Losi)'. On the left, there is a sidebar with a user profile for 'EDWARD OCTAVIANUS PARLL...' and a 'MAIN NAVIGATION' menu with options: Home, Found (highlighted), Matching Data Claim, Ready to Claim, Claimed Items, Scan, and Disposal Item. The main content area is titled 'Found Item' and contains a form with the following fields: 'Found Date' (09-09-2022), 'Airport' (PLM), 'Location' (dropdown menu), 'Location Detail' (dropdown menu), and 'Type Of Property' (dropdown menu). There is a blue 'Add Found Item' button at the top left of the form and a blue 'Search' button below the 'Type Of Property' field. At the bottom, there is a 'Show 10 entries' link and a search input field.

Gambar 3 3 Halaman *input* data



The screenshot shows the same 'Found Item' input page as in Gambar 3.3, but with a confirmation dialog box overlaid in the center. The dialog box has a white background and a blue information icon at the top. The text inside the dialog box reads: 'Confirmation' followed by 'whether the items are DG, Food, and PI?'. Below the text are two buttons: a green 'No' button and a red 'Yes' button.

Gambar 3.4 Konfirmasi jenis barang

The screenshot shows the 'Found' form in the 'Lost Item (Loli)' application. The form is titled 'Found' and 'Found Item'. It contains several input fields and dropdown menus:

- Date:** A text input field.
- Airport:** A dropdown menu with 'PLM' selected.
- Location Found:** A dropdown menu with '-- Choose One --' selected.
- Location Found Detail:** A dropdown menu with '-- Choose One --' selected.
- Location Desc:** A text input field.
- Type Of Property:** A dropdown menu with '-- Choose One --' selected.
- Color:** A dropdown menu with '-- Choose One --' selected.
- Brand:** A dropdown menu with 'Brand' selected.

The left sidebar shows the user profile 'EDWARD OCTAVIANUS PARL...' and a main navigation menu with options: Home, Found, Matching Data Claim, Ready to Claim, Claimed Items, Scan, and Disposal Item. The footer indicates '© 2018 PT Angkasa Pura II (Persero) Version: 1.0.0'.

Gambar 3.5 Masukkan data barang

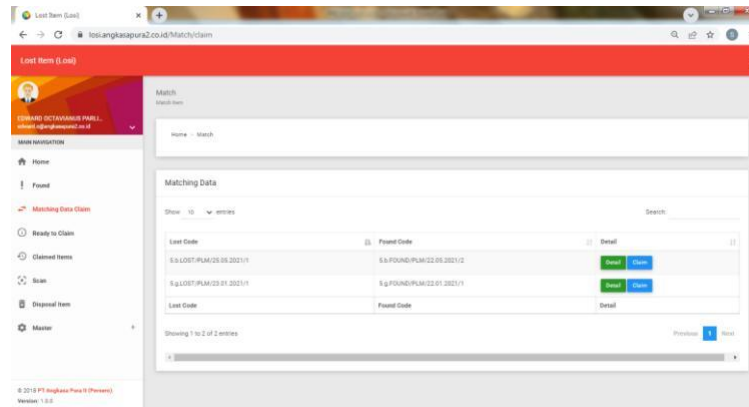
The screenshot shows the 'Found' form in the 'Lost Item (Loli)' application, focusing on the image upload section. The form includes:

- Item Desc:** A text input field.
- Reporter Name:** A text input field.
- Inventory Location:** A dropdown menu with '-- Choose One --' selected.
- Inventory Location Detail:** A dropdown menu with '-- Choose One --' selected.
- Image:** A section with a '+ image' button, an 'Image' label, and a 'Choose File' button. Below it, it says 'no file chosen'.

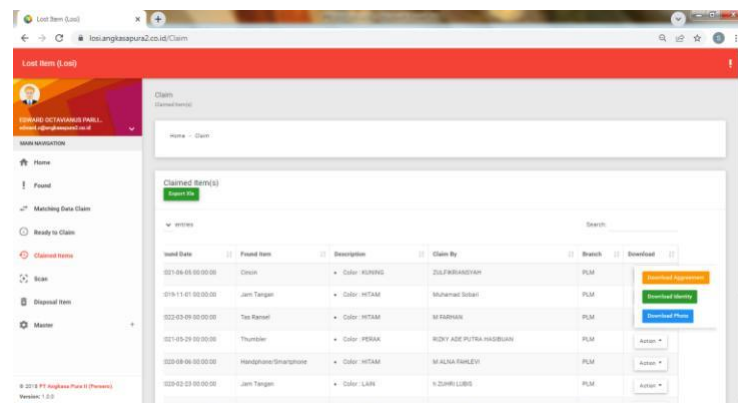
At the bottom of the form, there are 'Cancel' and 'Reset' buttons on the left, and a 'Submit' button on the right. The left sidebar and footer are identical to the previous screenshot.

Gambar 3.6 Masukkan data foto barang

Pada gambar 3.7 terdapat aplikasi Losi yang menampilkan halaman claim data



Gambar 3.7 Claim data barang



Gambar 3.8 Input data identitas pemilik/pengambil

3.2 Evaluasi dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis Menyusun pertanyaan untuk membuat kuesioner dengan menggunakan ISO 25010. Variabel yang digunakan adalah 8 indikator dari IOS 25010 yaitu *functional suitability*, *performance efficiency*, *compatibility*, *usability*, *reability*, *security*, *maintainability*, dan *portability*. Setelah kuesioner disebarkan ke 67 karyawan PT. Angkasa Pura II dengan

memberikan pilihan jawaban dengan *range* 1-4 menggunakan skala likert yaitu sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, setuju (S) bernilai 3, dan sangat setuju (SS) bernilai 4. Lalu penulis menghitung hasil dari jawaban responden menggunakan SPSS dan Ms. Excel.

3.2.1 Evaluasi

3.2.1.1. Rancangan Kuesioner

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung dari responden yang menjadi obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini bersifat tertutup yang hanya diisi oleh pengguna aplikasi LOSI yaitu karyawan/i PT Angkasa Pura II sebagai responnya. Kuesioner dibuat dengan item-item pertanyaan menggunakan aspek pada model kualitas ISO/IEC 25010 dengan jumlah 20 pertanyaan. Adapun daftar pertanyaan adalah sebagai berikut:

3.2 Daftar Pernyataan Dalam Kuesioner

No	Pernyataan Kuesioner	Pilih Jawaban			
		STS	TS	S	SS
<i>Functional Suitability</i>					
1.1	Informasi / data yang tersedia di aplikasi sudah lengkap				
1.2	Tombol atau menu yang ada pada aplikasi dapat digunakan				

1.3	Informasi yang ditampilkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan				
Performance Efficiency					
2.1	Aplikasi cepat merespon saat menampilkan informasi				
2.2	Akan muncul pesan saat aplikasi terjadi kesalahan / <i>error</i>				
Compatibility					
3.1	Apakah bisa digunakan diberbagai macam <i>web browser (Google Chrome, Opera, dll)</i>				
3.2	Apakah sinkronisasi data sama dengan server dari satu situs				
Usability					
4.1	Cara penggunaan aplikasi mudah diingat				
4.2	Aplikasi ini mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaannya				
4.3	Aplikasi mudah dimengerti dan dijalankan				
Reliability					
5.1	Aplikasi dapat diakses setiap waktu				
5.2	Terjadi <i>error</i> pada sistem dan bisa kembali dengan normal apabila kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut				

Security					
6.1	Dapat diakses semua pengguna dengan aman				
6.2	Aplikasi mempunyai sistem keamanan				
6.3	Terdapat menu <i>login</i> pada aplikasi				
Maintainability					
7.1	Aplikasi perlu diperbaiki agar lebih baik				
7.2	Tidak sering terjadi <i>error</i>				
7.3	Perlu modifikasi agar aplikasi sistem lebih mudah dipahami				
Portability					
8.1	Aplikasi bisa digunakan diberbagai perangkat keras (<i>smartphone, computer, dan laptop</i>)				
8.2	Aplikasi dapat menjalankan fungsi dengan benar				

(sumber : (Diolah sendiri))

3.2.1.2. Hasil Responden

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan kuesioner yang telah disebar adalah 67 responden.

3.2.1.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1.2.1 Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua pengguna aplikasi Losi di PT. Angkasa Pura II yaitu ada 67 orang. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik sampel jenuh.

3.2.2 Pembahasan

3.2.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner yang kita gunakan. Dalam menentukan validitas, penulis menggunakan SPSS dengan melihat hasil output pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Signifikansi yang tersedia pada t table diantaranya 5% (0,05). Derajat kebebasan *degree of freedom* (df) merupakan hasil jumlah responden dikurangi dua (**Df = n – 2**). Signifikansi korelasi antara dua instrumen termasuk signifikan apabila t hitung > dari t table (>) (Sugiyono, 2014).

Dengan jumlah sampel 67 orang kemudian masukkan kedalam rumus *degree of freedom* (df) :

$$Df = n - 2$$

$$Df = 67 - 2 = 65$$

Setelah mendapat hasil, lalu lihat table distribusi nilai rtabel pada taraf signifikasi = 5% (0,05) dan didapatkan nilai rtabelnya sebesar (0,244).

3.2.2.2. Uji Validitas Responden

Sebelum menguji validitas, penulis merekap data hasil pengisian kuesioner menggunakan Microsoft Excel. Kemudian rekap data pada Microsoft Excel di uji validitasnya dengan memasukkan data ke SPSS. Pengujian ini dilakukan pada setiap item pernyataan kuesioner yang dibagikan ke 67 responden. Hasil pengujian validitas untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	rtabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Status
<i>Functional Suitability</i>	FS1	0,244	0,507	Valid
	FS2	0,244	0,660	Valid
	FS3	0,244	0,692	Valid
<i>Performance Efficiency</i>	PE1	0,244	0,827	Valid
	PE2	0,244	0,756	Valid
<i>Compatability</i>	C1	0,244	0,808	Valid
	C2	0,244	0,876	Valid
<i>Usability</i>	U1	0,244	0,645	Valid
	U2	0,244	0,841	Valid
	U3	0,244	0,838	Valid
<i>Reliability</i>	R1	0,244	0,778	Valid
	R2	0,244	0,525	Valid
<i>Security</i>	S1	0,244	0,829	Valid
	S2	0,244	0,743	Valid
	S3	0,244	0,784	Valid
<i>Maintainability</i>	M1	0,244	0,595	Valid
	M2	0,244	0,726	Valid
	M3	0,244	0,544	Valid
<i>Portability</i>	P1	0,244	0,858	Valid

	P2	0,244	0,844	Valid
--	----	-------	-------	-------

(sumber : Diolah Sendiri)

Sesuai table diatas, dari 20 pertanyaan yang dibuat, semua pernyataan dinyatakan valid, karena hasil dari *Corrected Item Total Correlation* > nilai r tabelnya yaitu 0,244 sehingga tidak ada item pernyataan yang tidak digunakan.

3.2.2.3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suau angket yang penulis gunakan. Pernyataan penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Cronbranch Alpha*, apabila koefisien reliabilitas pada tingkat signifikasi 5% > 0,6 , maka pernyataan dianggap reliabel dan sebaliknya jika nilai lebih kecil maka pernyataan penelitian ini tidak reliabel. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu item pernyataan dapat dilihat pada table 3.3 sebagai berikut :

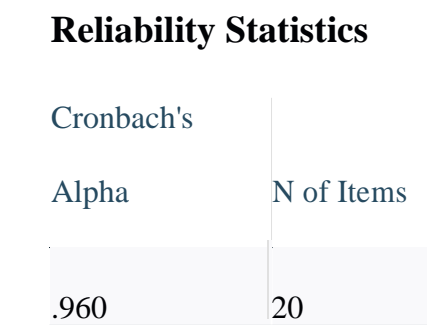
Tabel 3.2 Keterangan Tingkat Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,20 – 0,40	Agak reliabel
0,40 – 0,60	Cukup reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat reliabel

(Sumber: (Athur, 2019))

Pada pengujian reliabilitas, penulis menggunakan SPSS sebagai alat bantu perhitungannya. Dilakukan tahapan *scale* pada *software* dan memindahkan item didapatkan hasil nilai dari uji realibilitas.

Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Pada table 3.4 dibawah adalah hasil dari rekapitulasi reliabilitas semua indicator yang telah dihitung menggunakan SPSS.

Tabel 3.3 Hasil Rekapitulasi Reliabilitas

Variabel	Kode	Cronbach's Alpha		Status
		Standar	Hasil	
<i>Functional Suitability</i>	FS1	0,6	0,962	Sangat Reliabel
	FS2	0,6	0,959	Sangat Reliabel
	FS3	0,6	0,959	Sangat Reliabel
<i>Performance Efficiency</i>	PE1	0,6	0,957	Sangat Reliabel
	PE2	0,6	0,958	Sangat Reliabel
<i>Compatability</i>	C1	0,6	0,957	Sangat Reliabel

	C2	0,6	0,957	Sangat Reliabel
<i>Usability</i>	U1	0,6	0,960	Sangat Reliabel
	U2	0,6	0,957	Sangat Reliabel
	U3	0,6	0,957	Sangat Reliabel
<i>Reliability</i>	R1	0,6	0,958	Sangat Reliabel
	R2	0,6	0,961	Sangat Reliabel
<i>Security</i>	S1	0,6	0,957	Sangat Reliabel
	S2	0,6	0,958	Sangat Reliabel
	S3	0,6	0,958	Sangat Reliabel
<i>Maintainability</i>	M1	0,6	0,960	Sangat Reliabel
	M2	0,6	0,958	Sangat Reliabel
	M3	0,6	0,961	Sangat Reliabel
<i>Portability</i>	P1	0,6	0,957	Sangat Reliabel
	P2	0,6	0,957	Sangat Reliabel

(Sumber : Diolah Sendiri)

Dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas kuesioner pada setiap pernyataan diatas $> 0,60$, sehingga kuesioner tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel.

3.2.2.4. Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah di distribusikan dan dikumpulkan kembali, berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden terhadap item pernyataan kuesioner penelitian berikan. Berikut ini adalah distribusi setiap variable ISO 25010 :

1. Distribusi Variabel *Functional Suitability*

Functional Suitability adalah untuk mengukur apakah sistem bisa memberikan fungsi sistem bisa memberikan fungsi yang sesuai kriteria. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.4 Distribusi Variabel *Functional Suitability*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.1	Informasi / data yang tersedia di aplikasi sudah lengkap	2	0	38	29
		3%	0%	57%	43%
1.2	Tombol atau menu yang ada pada aplikasi dapat digunakan	1	0	40	27
		1%	0%	60%	40%
1.3	Informasi yang ditampilkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan	1	1	38	28
		1%	1%	57%	42% ¹

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Functional Suitability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 43%, S (Setuju) adalah 57%, TS (Tidak Setuju) adalah 0%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI informasinya lengkap.
2. Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 40%, S (Setuju) adalah 60%, TS (Tidak Setuju) adalah 0%, STS (Sangat Tidak

Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika tombol pada aplikasi LOSI semuanya dapat digunakan.

3. Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 42%, S (Setuju) adalah 57%, TS (Tidak Setuju) adalah 1%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cukup setuju jika aplikasi LOSI sesuai dengan kebutuhan.
2. Distribusi Variabel *Performance Efficiency*

Performance Efficiency adalah untuk mengukur apakah aplikasi dapat merespon dengan cepat dan seberapa jauh tingkat kemampuan kapasitas sistem. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.5 Distribusi Variabel *Performance Efficiency*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
2.1	Aplikasi cepat merespon saat menampilkan informasi	1	2	32	32
		1%	3%	48%	48%
2.2	Akan muncul pesan saat aplikasi terjadi kesalahan / <i>error</i>	1	2	41	23
		1%	3%	61%	34%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *performance efficiency* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 48%, S (Setuju) adalah 48%, TS (Tidak Setuju) adalah 3%, STS (Sangat Tidak Setuju)

adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI cepat merespon saat menampilkan informasi.

2. Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 34%, S (Setuju) adalah 61%, TS (Tidak Setuju) adalah 3%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika pada saat aplikasi digunakan terlalu lama, aplikasi tidak *down* dan bisa diakses.
3. Distribusi Variabel *Compatability*

Compatability adalah untuk mengukur apakah sistem tersebut mampu bertukar informasi dan dapat digunakan diberbagai macam browser. Berikut ini tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.6 Distribusi Variabel *Compatability*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
3.1	Apakah bisa digunakan diberbagai macam <i>web browser</i> (<i>Google Chrome, Opera, dll</i>)	1	1	40	25
		1%	1%	60%	37%
3.2	Apakah sinkronisasi data sama dengan server dari satu situs	1	0	38	28
		1%	0%	57%	42%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *performance efficiency* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 37%, S (Setuju) adalah 60%, TS (Tidak Setuju) adalah 1%, STS (Sangat

Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI bisa digunakan diberbagai macam browser.

2. Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 42%, S (Setuju) adalah 57%, TS (Tidak Setuju) adalah 0%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika data semua server sama pada aplikasi LOSI.

4. Distribusi Variabel *Usability*

Usability adalah untuk mengukur apakah sistem mampu digunakan oleh pengguna dengan efektif dan efisiensi. Berikut ini tabel distribusi jawaban responden

Tabel 3.7 Distribusi Variabel *Usability*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
4.1	Carapenggunaan aplikasi mudah diingat	1	1	35	32
		1%	1%	52%	48%
4.2	Aplikasi ini mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaannya	1	1	33	31
		1%	1%	50%	47%
4.3	Aplikasi mudah dimengerti dan dijalankan	1	1	36	29
		1%	1%	54%	43%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Usability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 48%, S (Setuju) adalah 52%, TS (Tidak Setuju) adalah 1%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI cara penggunaannya mudah diingat.
2. Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 47%, S (Setuju) adalah 50%, TS (Tidak Setuju) adalah 1%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI mudah dipelajari bagaimana cara penggunaannya.
3. Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 43%, S (Setuju) adalah 54%, TS (Tidak Setuju) adalah 1%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI mudah dimengerti dan dijalankan.

5. Distribusi variabel *Reliability*

Reliability adalah untuk mengukur apakah sistem dapat menjalankan fungsi sesuai penggunaan waktu akses. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.8 Distribusi Variabel *Reliability*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
5.1		1	1	35	31

	Aplikasi dapat diakses setiap waktu	1%	1%	52%	46%
5.2	Terjadi <i>error</i> pada sistem dan bisa kembali dengan normal apabila kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut	2	1	47	18
		3%	1%	70%	27%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Reliability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 46%, S (Setuju) adalah 52%, TS (Tidak Setuju) adalah 1%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI dapat diakses setiap waktu.
 2. Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 27%, S (Setuju) adalah 70%, TS (Tidak Setuju) adalah 1%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI terjadi *error* pada sistem dan bisa kembali dengan normal apabila kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut.
6. Distribusi Variabel *Security*

Security adalah untuk mengukur apakah sistem mempunyai sistem keamanan yang baik dan aman. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.9 Distribusi Variabel *Security*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
6.1	Dapat diakses semua pengguna dengan aman	1	3	38	25
		1%	4%	57%	37%
6.2	Aplikasi mempunyai sistem keamanan	1	0	36	31
		1%	0%	54%	46%
6.3	Terdapat menu <i>login</i> pada aplikasi	1	0	35	31
		1%	0%	52%	46%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Security* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 37%, S (Setuju) adalah 57%, TS (Tidak Setuju) adalah 4%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI dapat diakses semua pengguna dengan aman.
2. Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 46%, S (Setuju) adalah 54%, TS (Tidak Setuju) adalah 0%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI mempunyai sistem keamanan yang aman.
3. Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 46%, S (Setuju) adalah 52%, TS (Tidak Setuju) adalah 0%, STS (Sangat Tidak

Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika pada aplikasi LOSI terdapat menu *login*.

7. Distribusi Variabel *Maintainability*

Maintainability digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan sistem. Berikut ini tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.10 Distribusi Variabel *Maintainability*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
7.1	Aplikasi perlu diperbaiki agar lebih baik	1	5	52	39
		1%	7%	52%	39%
7.2	Tidak sering terjadi <i>error</i>	1	2	42	23
		1%	3%	63%	34%
7.3	Perlu modifikasi agar aplikasi sistem lebih mudah dipahami	2	4	39	22
		3%	6%	58%	33%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Maintainability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 39%, S (Setuju) adalah 52%, TS (Tidak Setuju) adalah 7%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI perlu diperbaiki agar lebih baik.

2. Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 34%, S (Setuju) adalah 63%, TS (Tidak Setuju) adalah 3%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cukup setuju jika aplikasi LOSI tidak sering terjadi *error*.
3. Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 33%, S (Setuju) adalah 58%, TS (Tidak Setuju) adalah 6%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cukup setuju jika aplikasi LOSI perlu dimodifikasi agar aplikasi sistem lebih mudah dipahami.
8. Distribusi Variabel *Probability*

Probability adalah untuk mengukur seberapa jauh sistem dapat ditransfer atau dipindahkan dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Berikut adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.11 Distribusi Variabel *Portability*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
8.1	Aplikasi bisa digunakan diberbagai perangkat keras (<i>smartphone, computer, dan laptop</i>)	1	0	37	28
		1%	0%	56%	42%
8.2	Aplikasi dapat menjalankan fungsi dengan benar	1	2	36	28
		1%	3%	54%	42%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Portability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 42%, S (Setuju) adalah 56%, TS (Tidak Setuju) adalah 0%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi LOSI bisa digunakan diberbagai perangkat keras yang ada (*smartphone, computer, dan laptop*).
2. Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 42%, S (Setuju) adalah 54%, TS (Tidak Setuju) adalah 3%, STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cukup setuju jika aplikasi LOSI dapat menjalankan fungsi dengan benar.

3.2.2.5. Interpretasi Nilai Berdasarkan Item Pernyataan Kuesioner

Setelah dilakukan perhitungan distribusi jawaban dari responden, selanjutnya akan dilakukan perhitungan interpretasi nilai berdasarkan item pernyataan kuesioner untuk melihat tingkat kualitas aplikasi LOSI dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$IS = \frac{\text{Total Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

IS : Interpretasi Skor

Total Skor Keseluruhan : Jawaban responden x bobot nilai (1-4)

Skor Tertinggi : Skala nilai tertinggi (4) x jumlah responden (67)

Interpretasi diperoleh dengan cara membandingkan skor item berdasarkan jawaban 67 responden pengguna aplikasi LOSI pada PT. Angkasa Pura II.

Dicontohkan sebagai berikut total skor penelitian = 220 dibagi skor tertinggi = 230 kemudian dikalikan 100%, didapat hasilnya 95,65 %.

Kemudian hasil perhitungan dari persentase setiap item pernyataan, akan diinterpretasikan berdasarkan jawaban responden yang didapat pada setiap item pernyataan. Setelah itu dilihat kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan berdasarkan hasil perhitungan tersebut. Dibawah ini adalah tabel kriteria interpretasi skor:

Tabel 3.12 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Sumber : (Ridwan dan Akdon, 2013))

Apabila didasarkan pada penilaian dan interpretasi kepuasan pengguna terhadap masing-masing variabel dalam kuesioner, setelah dihitung menggunakan rumus yang dijelaskan diatas, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.13 Interpretasi Item Pertanyaan Kuesioner

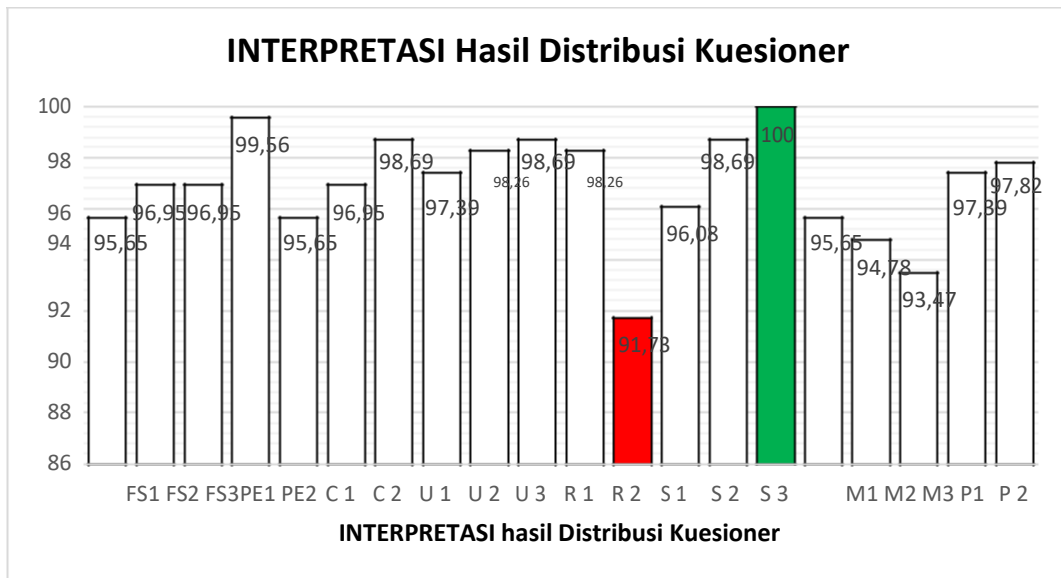
Variabel	Kode	Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
<i>Fungsional Suitability</i>	FS1	Informasi / data yang tersedia di aplikasi sudah lengkap	95,65%	Sangat Kuat
	FS2	Tombol atau menu yang ada pada aplikasi dapat digunakan	96,95%	Sangat Kuat
	FS3	Informasi yang ditampilkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan	96,95%	Sangat Kuat
<i>Performance Efficiency</i>	PE1	Aplikasi cepat merespon saat menampilkan informasi	99,56%	Sangat Kuat
	PE2	Akan muncul pesan saat aplikasi terjadi kesalahan / <i>error</i>	95,65%	Sangat Kuat
<i>Compatibility</i>	C1	Apakah bisa digunakan diberbagai macam <i>web browser</i> (<i>Google Chrome, Opera, dll</i>)	96,95%	Sangat Kuat

	C2	Apakah sinkronisasi data sama dengan server dari satu situs	98,69%	Sangat Kuat
<i>Usability</i>	U1	Cara penggunaan aplikasi mudah diingat	97,39%	Sangat Kuat
	U2	Aplikasi ini mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaannya	98,26%	Sangat Kuat
	U3	Aplikasi mudah dimengerti dan dijalankan	98,69%	Sangat Kuat
<i>Reliability</i>	R1	Aplikasi dapat diakses setiap waktu	98,26%	Sangat Kuat
	R2	Terjadi <i>error</i> pada sistem dan bisa kembali dengan normal apabila kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut	91,73%	Sangat Kuat
<i>Security</i>	S1	Dapat diakses semua pengguna dengan aman	96,08%	Sangat Kuat
	S2	Aplikasi mempunyai sistem keamanan	98,69%	Sangat Kuat
	S3	Terdapat menu <i>login</i> pada aplikasi	100%	Sangat Kuat

<i>Maintainability</i>	M1	Aplikasi perlu diperbaiki agar lebih baik	95,65%	Sangat Kuat
	M2	Tidak sering terjadi <i>error</i>	94,78%	Sangat Kuat
	M3	Perlu modifikasi agar aplikasi sistem lebih mudah dipahami	93,47%	Sangat Kuat
<i>Portability</i>	P1	Aplikasi bisa digunakan diberbagai perangkat keras (<i>smartphone, computer, dan laptop</i>)	97,39%	Sangat Kuat
	P2	Aplikasi dapat menjalankan fungsi dengan benar	97,82%	Sangat Kuat

(Sumber : Diolah Sendiri)

Keterangan tentang nilai interpretasi untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada gambar 3.10 :



Gambar 3.10 Grafik Nilai Interpretasi

Berdasarkan gambar diatas hasil pengukuran kualitas aplikasi LOSI dengan keterangan sebagai berikut :

1. Variabel *functional suitability* pada indikator kode FS2 dan FS3 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 96,95%.
2. Variabel *performance efficiency* pada indikator kode PE1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 99,56%.
3. Variabel *compatability* pada indikator kode C2 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 98,69%
4. Variabel *Usability* pada indikator kode U3 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 98,69%.
5. Variabel *reliability* pada indikator kode R1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 98,26%.
6. Variabel *security* pada indikator kode S3 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 100%.

7. Variabel *maintainability* pada indikator kode M1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 95,65%.
8. Variabel *portability* pada indikator kode P2 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 97,82%

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas aplikasi LOSI pada PT. Angkasa Pura II menggunakan ISO 25010 dengan 8 aspek yaitu *functional suitability*, *performance efficiency*, *usability*, *reliability*, *security*, *compatibility*, *maintability* dan *portability* maka kesimpulan menurut nilai interpretasi menunjukkan bahwa :

1. Pada pengujian validitas dengan 8 variabel semua pernyataan pada item kuesioner dinyatakan valid semua. Dan pada pengujian reliabilitas, setiap pernyataan diatas $> 0,60$ sehingga kuesioner tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel.
2. Pada variabel *security* nilai interpretasi skor berada diposisi sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat puas dengan kualitas aplikasi LOSI dan dapat dipertahankan. Karena terdapat menu *login* sehingga aplikasi ini dalam aspek keamanan sangat aman.
3. Sementara pada variabel *reability* nilai interpretasi skor berada diposisi terendah, dapat disimpulkan bahwa responden belum puas terhadap aplikasi losi karena masih terjadi *error*. Tetapi responden juga setuju jika aplikasi diperbaiki atau dimodifikasi lagi agar lebih baik.

4.2 Saran

Dilihat dari evaluasi dan pembahasan pengujian pada aplikasi LOSI pada PT. Angkasa Pura II Palembang menggunakan aspek ISO 25010, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan pada aplikasi LOSI PT. Angkasa Pura II Palembang dengan prioritas utama sesuai dengan hasil pengujian yang mendapat presentase terendah ke yang tertinggi.
2. Ada beberapa yang kurang setuju dan perlu adanya perbaikan, seperti data yang ada diaplikasi kurang lengkap, sehingga aplikasi perlu diperbaiki Kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmariansi, F., Putri, M. P., & Apriliani, M. (2023). Implementation of CV Metha Developing Palembang Goods Ordering System. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 8(1), 442–450.
- Febrianty, F., Barovich, G., Adelin, A., Hadiwijaya, H., & Handayani, F. S. (2022). Strategic Planning Of Information Systems and Implementation of Marketplace Integrated Business Startup (Ibs) Systems in South Sumatra. *Resmilitaris*, 12(5), 619–625.
- Handayani, F. S., Putri, M. P., Octafian, D. T., Pertiwi, D. H., Santoso, A. B., Ardiana, D. P. Y., Triwahyuni, A., Ramdhani, R. F., Hartati, E., Cahyono, B. D., & others. (2021). *REKAYASA KUALITAS PERANGKAT LUNAK (TEORI & PRAKTIK)*. Penerbit Widina.
- Octafian, D. T., Putri, M. P., & Andriani, E. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD N 149 Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 154–160.
- Pratama, R. A. A., Mahmud, M., Aprizal, Y., Syafrandi, M. J., Setiawan, E., & Rieni, N. E. (2023). Penerapan Metode Black Box dalam Pengujian Aplikasi Informasi Stok Barang pada PT. Trimega Jaya Medika Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(1), 174–183.
- Puteri, M. P., & Effendi, H. (2018). Implementasi Metode RAD Pada Website Service Guide “Tour Waterfall South Sumatera.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 130–136.
- Putri, M. P., Barovich, G., Azdy, R. A., Yuniansyah, Y., Saputra, A., Sriyeni, Y., Rini, A., & Admojo, F. T. (2022). *ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA*.
- Putri, M. P., Nadeak, E., Malahayati, M., Rahmi, N., Rini, A., Sari, D. N., Kurniati, K., Kusmiati, H., & Pratama, R. A. A. (2023). *SISTEM MANAJEMEN BASIS DATA MENGGUNAKAN MySQL* (M. P. Putri (ed.)). CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Sriyeni, Y. (2022). Analisis Usability Aplikasi Investasi Digital Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 13(2).

- Widyanto, A. (2020). Penerapan Metode RUP pada Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa STMIK PalComTech. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(3), 323–331.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: Jejak.
- Febria. 2015. *Perancangan Alat Ukur Kualitas Perangkat Lunak Menggunakan Komponen ISO/IEC 9126*. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Vol,4 . No.2.
- Ghaffur, T. A. 2017. *Analisis Kualitas Sistem Informasi Kegiatan Sekolah Berbasis Mobile Web Di Smk Negeri 2 Yogyakarta*. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(1), 94–101.
- Lexy J., Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung Melwin Syafrizal Daulay, 2007 perangkat lunak (*software*).
- Putri, M. P., Sari, I. P., & Herawati. 2021. *Analisis Kualitas Website Gtass Menggunakan Metode Webqual 4.0 Modifikasi*. 3(28). *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*. Vol. 6 No. 2.
- Roger S. Pressman, 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku. Satu)*, ANDI Yogyakarta.
- Siregar. 2018. *Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia*. *Jurnal Teknologi Informasi*. Bandung. Alfabeta.
- Utami Asnawi, F. H. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak*. (J. Hutahaean (ed.)).
- Zainuddin, M. 2020. *Metodologi Penelitian*. Surabaya. Airlangga.